

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Pokok Pancasila sebagai Ideologi Negara melalui Metode Diskusi Kelompok

Surya Mega^{1*}

SMK Negeri 60 Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 19 May 2018

Received in revised form

25 July 2018

Accepted 10 October 2018

Available online 30

November 2018

Kata Kunci:

Meningkatkan hasil belajar,
Pancasila sebagai Ideologi
Negara, Metoda diskusi
kelompok

Keywords:

Improve learning outcomes,
Pancasila as State Ideology,
Group discussion method

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PKn yang dinyatakan oleh guru dan siswa kelas Kelas XII Semester satu SMK Negeri 60 Jakarta, tahun pelajaran 2015/2016 diperoleh data bahwa keterlaksanaan Pembelajaran mata pelajaran PKn di SMK Negeri 60 Jakarta masih memerlukan inovasi dari berbagai segi sesuai dengan materi pembelajaran mata pelajaran PKn. Hasil prasiklus yang dilakukan Peneliti diawal Penelitian ini rendah atau di bawah KKM yaitu 61,43 dengan prosentase keberhasilan dalam pembelajaran mencapai 46,66 %. Melihat kondisi demikian Peneliti terdorong untuk melakukan perbaikan-perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metoda pembelajaran diskusi kelompok dimana penerapan metoda pembelajaran diskusi kelompok ini diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa ke tingkat yang lebih baik. Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu: untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui pelaksanaan metoda pembelajaran diskusi kelompok pada siswa kelas XII Semester satu SMK Negeri 60

Jakarta tahun pelajar 2015/2016. Hasil yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yaitu: observasi, tes dokumentasi dan wawancara, adalah: hasil Belajar siklus I adalah 75,6 sedangkan hasil Belajar siklus II adalah 79,7. Kesimpulan dari penelitian ini adalah "Melalui Penerapan metoda pembelajaran diskusi kelompok pada mata pelajaran PKn dengan materi pokok Pancasila sebagai Ideologi Negara dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII Semester satu SMK Negeri 60 Jakarta Tahun pelajaran 2015/2016

ABSTRACT

Based on the results of observations, interviews and evaluation results of the implementation of Civics subject learning stated by the class XII Semester 1 teacher and student of SMK Negeri 60 Jakarta, the 2015/2016 academic year obtained data that the implementation of Civic Education learning in SMK Negeri 60 Jakarta still requires innovation from various aspects in accordance with PKn subject learning material. Pre-cycle results conducted by the researchers at the beginning of this study were low or below the KKM, which was 61.43 with the percentage of success in learning reaching 46.66%. Seeing such conditions Researchers are encouraged to make improvements through Classroom Action Research by applying group discussion learning methods where the application of group discussion learning methods is believed to be able to improve student learning outcomes to a level better. The main objectives in this study are: to find out the improvement of student learning outcomes in PKn subjects through the implementation of group discussion learning methods in students of class XII of the first semester of SMK Negeri 60 Jakarta in the 2015/2016 student year. The results obtained through data collection techniques, namely: observation, documentation tests and interviews, are: Learning outcomes cycle I is 75.6 while the results of Learning cycle II are 79.7. The conclusion of this study is "Through the application of learning methods to group discussions on Civics subjects with the subject matter of Pancasila as State Ideology can improve the learning outcomes of students of class XII of the first semester of SMK Negeri 60 Jakarta in the 2015/2016 school year.

Copyright © Universitas Pendidikan Ganesha. All rights reserved.

1. Pendahuluan

Mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan kepada siswa SMK. Sekolah memiliki peranan dan tanggung jawab yang sangat penting dalam mempersiapkan siswa sebagai generasi penerus bangsa Indonesia dan warganegara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan kesatuan Republik Indonesia.

Upaya yang dapat dilakukan adalah menyelenggarakan program pendidikan yang membereikan berbagai kemampuan sebagai seorang warganegara melalui berbagai mata pelajaran termasuk salahsatunya Pendidikan Kewarganegaraan. Belajar dengan tekun dan disiplin merupakan modal dasar bagi siswa untuk mencapai prestasi yang baik.

Kondisi rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang materi pokok Pancasila Sebagai Ideologi Negara tercermin dalam hasil belajar siswa yang dicapai melalui rata-rata nilai harian siswa. Sebelum dilakukan Penelitian Tindakan Kelas ini Peneliti melakukan tes awal (tes prasiklus) terhadap siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). hasil yang diperoleh melalui tes Prasiklus tersebut menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai siswa kurang dari nilai Standar yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 untuk mata pelajaran PKn. Dari hasil ulangan harian yang dilakukan hanya 14 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dengan kata gori Tuntas. Sedangkan sebanyak 16 siswa yang memperoleh nilai rata-rata dibawah KKM dengan katagori tidak tuntas. nilai yang dipereoleh siswa tersebut dapat diartikan, bahwa pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan materi pancasila sebagai Ideologi terbuka relatif masih rendah.

Salah satu cara mengatasi rendahnya hal di atas adalah dengan diskusi, dalam pembelajaran metode diskusi kelompok akan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena akan menimbulkan persaingan sehat antar siswa dalam proses belajar. Selain itu diskusi juga cocok di gunakan untuk bidang ilmu - ilmu sosial, "upaya menemukan jawaban itu merupakan suatu proses pemecahan masalah. Proses itu sendiri dapat berlangsung melalui diskusi atau suatu penemuan melalui pengumpulan data, baik diperoleh dari hasil percobaan (Eksperimen), atau data dari lapangan. Belajar pemecahan masalah dapat berlangsung dalam proses belajar yang berkaitan dengan ilmu - ilmu sosial, ilmu - ilmu kealaman, maupun dalam matematika" (Sumiati dan Asra, 2008 : 57). Metode diskusi kelompok sangat cocok di gunakan untuk bidang ilmu sosial seperti sejarah, dan metode diskusi kelompok juga dapat memberikan rangsangan (motivasi) kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran

Alasan pemilihan metode diskusi kelompok karena metode tersebut dapat menekankan pada aktivitas siswa, sehingga siswa diharapkan dapat meningkatkan partisipasi keaktifan, kekritisan, pengetahuan, pemahaman, dan ketuntasan belajarnya. Dengan metode diskusi kecil siswa dapat menyalurkan pendapatnya secara berkelompok dan dapat bertukar pendapat apabila kurang jelas. Dengan demikian metode diskusi kelompok ini diharapkan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

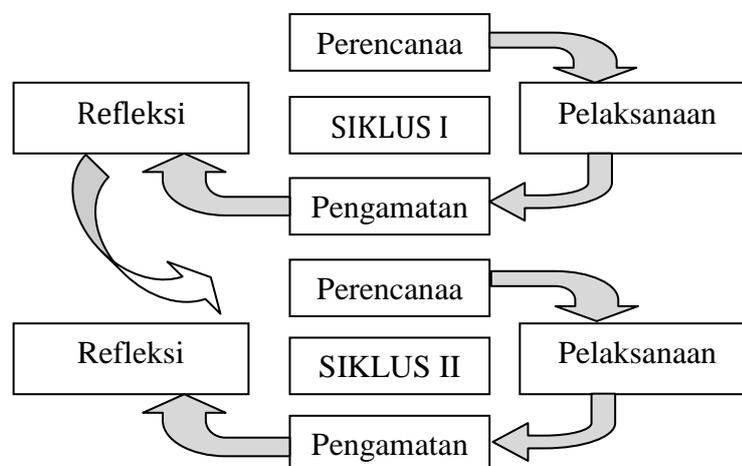
Secara tidak disadari, karena rutinitas tugasnya mengakibatkan guru tidak begitu menyadari atau menghiraukan, apakah siswanya telah atau belum memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Sejauh mana siswa telah mengerti tentang konsep Pendidikan Kewarganegaraan yang sudah disampaikan dalam proses pembelajaran. Rutinitas yang dilakukan guru di sekolah kurang mampu memacu siswa untuk mencapai porestasi yang baik dalam arti hasil belajar yang dicapai siuswa masih dibawah standar. materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan/PKn tentang Pancasila sebagai Ideologi Negara yaitu Pancasila dimaknai sebagai dasar Negara Republik Indonesia dapat menyesuaikan dan diterapkan dari dinamika di Indonesia dan didunia. Tetapi tidak merubah nilai-nilai dasar Pancasila itu sendiri. Sehinga pancasila dapat digunakan dan diterapkan dalam berbagai zaman. Kemampuan siswa dalam memaknai Pancasila sebagai Edeologi Negara masih kurang dan perlu dilakukan inovasi pembelajaran agar siswa mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan ke tingkat yang lebih baik. Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini Peneliti mengangkat mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang menitik beratkan pada peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn dengan materi Pancasila sebagai ideologi Negara. Maka judul Penelitian Tindakan Kelas ini adalah "Penerapan metoda Pembelajaran diskusi kelompok Untuk Meningkatkan Haswil Belajar PKn materi pokok Pancasila sebagai Ideologi Negara Bagi Siswa kelas XII Semester Satu SMK Negeri 60 Jakarta Tahun Pelajaran 2015/2016".

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di Kelas XII Semester satu SMK Negeri 60 Jakarta. Subjek penelitian sebanyak 30 orang siswa. Kelas itu dijadikan sebagai subjek penelitian karena rata-rata hasil tes awal (pra siklus) yang dicapai oleh siswa rendah (dibawah KKM/61,43) dengan ketuntasan belajar yang dicapai siswa yaitu 46,66 % . Kondisi demikian perlu segera ditangani untuk dilakukan perbaikan-perbaikan. Waktu Penelitian mulai dari Perencanaan sampai dengan penulisan laporan hasil penelitian tersebut mulai dari bulan Juli s.d Desember 2015, pada semester satu tahun pelajaran 2015/2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu studi yang digunakan untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan, mengolah, menganalisa, menafsirkan dan menyimpulkan data sehingga diperoleh gambaran yang sistematis. Pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan perangkat instrumen yang terdiri dari: Tes Uji Kompetensi, Angket siswa, Lembar observasi, dan Wawancara. Analisis data menggunakan teknik kuantitatif berupa perhitungan dan teknik kualitatif berupa uraian. Setelah data terkumpul dan diperiksa, bila memenuhi persyaratan, maka data tersebut diolah dan dihitung persentasenya. Indikator kinerja dibutuhkan dalam penelitian agar pelaksanaannya dapat mendatangkan hasil yang positif dan sesuai dengan apa yang dikehendaki yaitu meningkatnya hasil belajar siswa sehingga siswa dapat mendeskripsikan materi mata pelajaran PKn dengan materi pancasila sebagai Ideologi Negara, dengan baik dan pemahaman siswa kelas XII Semester satu SMK Negei 60 Jakarta tahun pelajaran 2015/2016, menjadi meningkat. Di harapkan dalam penelitian ini terdapat peningkatan hasil yang baik yang diperoleh dari setiap siklus. Dimana nantinya akan berdampak pada peningkatan kemampuan siswa untuk memahami materi pembelajaran mata pelajaran PKn secara lebih baik. Hasil akhir yang diperoleh adalah meningkatnya nilai akademis siswa pada mata pelajaran PKn bagi siswa kelas XII Semester satu SMK Negeri 60 Jakarta menjadi lebih baik.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pelaksanaan PTK, maka dapat dilihat bagan seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2008:16) Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut dibawah ini.



Gambar 1. Alur Siklus Penelitian

(Arikunto, 2008:16)

3. Hasil dan Pembahasan

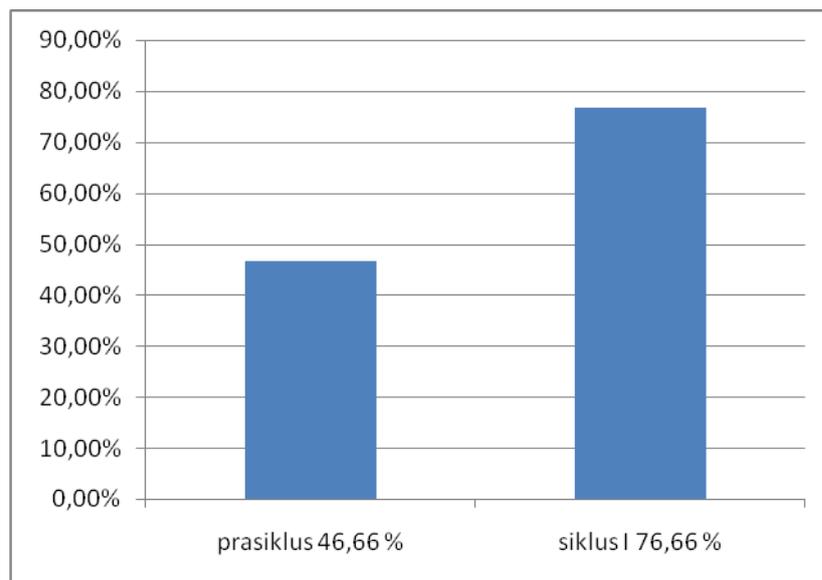
Berdasarkan hasil yang diperoleh pada prasiklus bahwa sebanyak 14 orang siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sehingga masuk dalam katagori tuntas, sedangkan sebanyak 16 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dengan kata gori belum tuntas.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada pra siklus dilakukan penleitian siklus I. Berdasarkan hasil yang di peroleh pada siklus I bahwa sebanyak 23 orang siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sehingga masuk dalam katagori tuntas, sedangkan sebanyak 7 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dengan kata gori belum tuntas. Nilai rata-rata yang dicapai pada siklus I adalah 76,6% untuk mata pelajaran PKn dengan materi Pancasila sebagai Ideologi terbuka. Kondisi demikian, masih

perlu dilakukan perbaikan dan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini Peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus II dengan melaksanakan tindakan /refleksi bagi siswa yang belum tuntas dalam mencapai peningkatan hasil belajar mata pelajaran PKn yang lebih baik, melalui penerapan metoda pembelajaran diskusi kelompok. Pelaksanaan tindakan merupakan rancangan yang dibuat bersama dengan strategi yang dilaksanakan dalam Penelitian ini. Pada siklus I telah mencapai peningkatan hasil yang diperoleh siswa, dari prasiklus ke siklus I.

Peneliti selalu mengevaluasi pelaksanaan tindakan tersebut, apakah sudah sesuai dengan rencana atau tidak. Peneliti sekaligus sebagai guru melaksanakan observasi dengan mencatat segala kejadian yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan tindakan di perlukan suatu rencana yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran mata pelajaran PKn bagi siswa kelas XII Semester satu SMK Negeri 60 Jakarta Tahun pelajaran 2015/2016. Hasil yang telah dicapai oleh siswa pada prasiklus dan siklus I disajikan dalam bentuk gambar (grafik), untuk lebih mempermudah dalam membacanya.

Adapun gambar atau grafik dimaksud dapat disajikan pada bagian berikut ini.

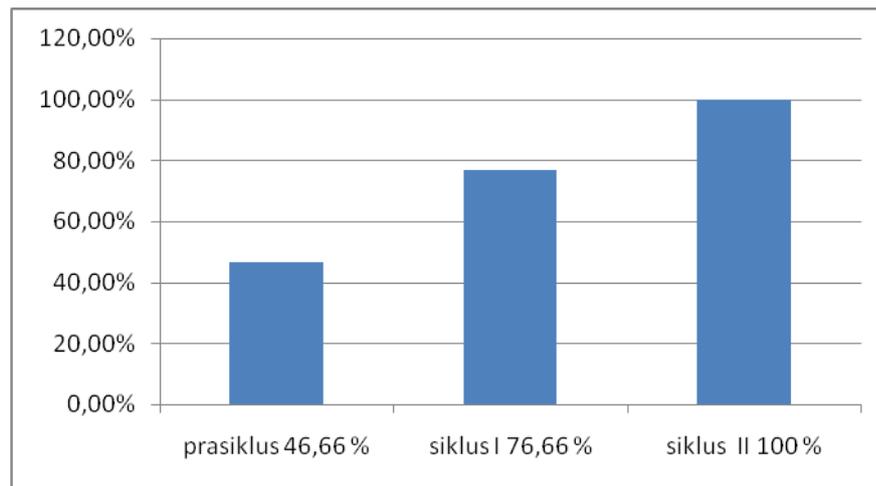


Gambar 1. Perbandingan Prasiklus dengan Siklus I

Keterangan :

- 1.Keberhasilan yang dicapai di Prasiklus = 46,66 %
- 2.Keberhasilan yang dicapai pada siklus 1 = 76,66 %

Hasil pada siklus II telah mencapai keberhasilan yang sesuai dengan harapan Peneliti dan tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini. Adapun hasilnya adalah rata-rata kelas sebesar 79,7 dengan ketuntasan klasikal 100%. Pada paparan selanjutnya semua hasil yang diperoleh dalam Penelitian Trindakan Kelas ini yang dimulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk gambar (grafik) agar lebih memudahkan serta praktis dalam membacanya . Adapun gambar grafik dimaksudkan adalah seperti yang tertuang di bawah ini.



Gambar 1. Perbandingan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan :

- 1.Keberhasilan yang dicapai di Prasiklus = 46,66 %
- 2.Keberhasilan yang dicapai pada siklus 1 = 76,66 %
- 3.Keberhasilan yang dicapai pada siklus 2 = 100%

Dari hasil paparan diatas untuk hasil siklus II terdapat 30 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dengan kata gori tuntas. Demikian juga sebanyak 30 orang siswa yang telah menuntaskan hasil pembelajarannya dengan baik. Dengan demikian pada siklus II tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM atau tidak tuntas. Hal ini terbukti bahwa dengan penerapan metoda pembelajaran diskusi kelompok dalam pembelajaran mata pelajaran PKn pada materi Pancasila sebagai ideologi Negara sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn bagi siswa kelas XII Semester satu SMK Negeri 60 Jakarta tahun pelajaran 2015/2016.

Dari tampilan hasil pada tabel prasiklus, siklus I, siklus II, nampak adanya peningkatan capaian perolehan nilai siswa untuk mata pelajaran PKn dengan materi pokok Pancasila sebagai Ideologi Negara melalui penerapan metoda diskusi kelompok.

4. Simpulan Dan Saran

Hasil yang diperoleh bahwa dengan penerapan metoda pembelajaran diskusi kelompok dalam pelajaran mata pelajara PKn dengan materi pokok Pancasila sebagai Ideologi Negara, ternyata tepat dan hasil perolehan nilai siswa dapat meningkat serta aktivitas belajar siswa telah menunjukkan peningkatan dari prasiklus, siklus I, siklus II. Pencapaian materi pembelajaran mata pelajaran PKn dalam pembelajaran melalui penggunaan metoda pembelajaran diskusi kelompok, secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. Hal ini terbukti bahwa awal penelitian yang telah dilakukan (prasiklus) memperoleh jumlah nilai 1843 dengan niali rata-rata 61,43 dan keberhasilan yang dicapai adalah 46,66%. Setelah dilakukan tindakan terhadap kekurangan-kekurangan di Prasiklus serta penerapan metoda pembelajaran diskusi kelompok maka pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa yakni dengan jumlah nilai : 2268, dengan nilai rata-rata 75,6 dan keberhasilan yang dicapai adalah 76,6%. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan jumlah nilai 2391, dengan nilai rata-rata 79,7, dengan keberhasilan 100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metoda pembelajaran diskusi kelompok dalam pembelajaran mata pelajaran PKn dengan materi Pancasila sebagai Ideologi Negara mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan mata pelajaran PKn dengan materi yang diajarkan di sekolah.

Setelah disimpulkan dari hasil penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal antara lain sebagai berikut: 1) Melalui penerapan metoda pembelajaran diskusi kelompok secara tepat dalam pembelajaran mata pelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian tindakan kelas ini. Kemampuan siswa dalam memaknai konsep materi pelajaran PKn yang diajarkan guru menjadi meningkat secara bertahap. Guru mata pelajaran PKn di SMK Negeri 60 jakarta telah berupaya untuk melakukan penyempurnaan atas kelemahan-kelemahan pembelajaran mata pelajaran PKn melalui penerapan metoda pembelajaran diskusi kel;ompok. Dalam tindakan yang dilakukan peneliti berupaya terus untuk meningkatkan kemampuan siswa dan

mengembangkan materi berdasarkan kebutuhan serta rancangan dalam program pembelajaran. Untuk menyampaikan materi, serta mengelola kelas, guru melakukan pembenahan sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukan dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, selalu menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun agar dapat memperbaiki kualitas mengajarnya. Serta guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa supaya pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton menggunakan paradigma lama. 2) Bagi siswa, agar supaya selalu fokus dalam mengikuti pelajaran supaya hasilnya lebih optimal. 3) Bagi sekolah, hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 60 Jakarta. 4) Pemberian bimbingan yang cukup dan rutin dalam belajar mata pelajaran PKn sehingga siswa mampu menyimak materi tentang Pancasila sebagai Ideologi Negara dan selanjutnya mampu menampilkan dalam presentasi hasil kerja kelompok sehingga siswa mampu menunjukkan perubahan yang dicapainya. Nilai hasil belajar yang terstandar sebagai wujud nyata tentang apa yang mereka peroleh melalui pelajaran mata pelajaran PKn di sekolah. Latihan yang terus menerus yang dilandasi atas topik-topik dengan bervariasinya dapat mempersiapkan mereka untuk mengatasi masalah yang dihadapinya serta meningkatkan kemampuannya dalam belajar PKn, belajar dengan gembira dan menyenangkan tidak membosankan untuk mencapai hasil belajar yang lebih sempurna.

Daftar Rujukan

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- A.M. Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang nomor 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. 1995. *Pedoman Proses Belajar Mengajar di SD*. Jakarta: Proyek Pembinaan Sekolah Dasar.
- Depdiknas. 2010. *Mutu Pendidikan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Misbahudin, Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moejiono, 1994. *Strategi Belajar Mengajar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumiati, dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Uno, Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Wahida, Lestari, M.P. Alibasyah, dan Minarni Rama Jura. 2014. Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV SDN 4 Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 10 ISSN 2354-614X* 133
- Wahyu Nur Hidayat, Muhammad Basri, Suparman Arif. 2017. Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa . *Jurnal FKIP Unila Vol 2 No 1*